

Ref. No. 063/BREN/Corps/IX/2024

Kepada Yth.:

PT Bursa Efek Indonesia ("BEI")
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 6,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

U.p: Bapak Adi Pratomo Aryanto
Kepala Divisi Penilaian Perusahaan 2

Perihal: Konfirmasi atas Pemberitaan di Media Massa

Dengan hormat,

Merujuk kepada pemberitaan di media massa CNBC Indonesia dengan judul berita "Keluar dari FTSE, Saham BREN langsung ARB dan Longsor 19,95%" tertanggal 20 September 2024 dan surat dari BEI dengan No.: S-09999/BEI.PP2/09-2024 tertanggal 20 September 2024 perihal Permintaan Penjelasan atas pemberitaan di media massa ("**Surat BEI**") kepada PT Barito Renewables Energy Tbk ("**Perseroan**"), berikut adalah penjelasan kami atas hal-hal yang diajukan oleh Bursa:

1. Klarifikasi atas kebenaran berita tersebut.

a. Daftar Pemegang Saham

Terkait dengan permintaan Bursa mengenai 4 pemegang saham yang memiliki 97% saham Perseroan, dapat kami sampaikan disini bahwa seluruh informasi mengenai pemegang saham (termasuk 4 pemegang saham tersebut) sudah kami sampaikan secara resmi kepada Bursa dan OJK pada proses penerbitan saham perdana ("**IPO**") di tahun 2023. Pada saat IPO, kepemilikan saham oleh 4 pemegang saham tersebut adalah sebagaimana yang telah diungkapkan di dalam Pernyataan Pendaftaran, Prospektus dan dokumen lainnya untuk keperluan IPO. Setelah IPO sampai tanggal 19 September 2024, terdapat perubahan sebagaimana yang diuraikan dalam tabel di bawah ini.

Berikut adalah informasi mengenai presentase kepemilikan saham oleh 4 pemegang saham tersebut berdasarkan Prospektus IPO dan data harian per tanggal 19 September 2024 yang disediakan untuk emiten oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**"):

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah % Kepemilikan berdasarkan Prospektus IPO	Jumlah % Kepemilikan Per 19 September 2024
1.	PT Barito Pacific Tbk.	64,666%	64,666%
2.	Green Era Energy Pte. Ltd.	23,603%	23,603%
3.	Jupiter Tiger Holdings	4,365%	3,941%
4.	Prime Hill Funds	4,365%	3,761%
	Total	97,000%	95,971%

PT Barito Renewables Energy Tbk

Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410, Indonesia
Phone: +62 215306711
www.baritorenouvelables.co.id

b. Status Pengendalian dan Afiliasi Pemegang Saham

Perseroan telah memberikan informasi lengkap mengenai status pengendalian dan afiliasi dari semua pihak yang tercatat sebagai pemegang saham Perseroan sebelum dan pada saat IPO tahun 2023. Kami tidak menambahkan informasi baru karena semua sudah sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku serta terungkap dalam laporan yang relevan.

c. Jumlah dan Persentase Free Float

Berdasarkan data harian per tanggal 19 September 2024 yang disediakan untuk emiten oleh KSEI, jumlah saham yang memenuhi persyaratan free float berdasarkan ketentuan Bursa adalah sebesar 15.601.235.234 saham, atau 11,66%. Jumlah ini tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan persentase free float berdasarkan prospektus IPO yang menyebutkan bahwa jumlah saham free float adalah sebanyak 15.694.413.334 saham atau 11,73%.

Perseroan akan terus memantau kepatuhan terhadap aturan free float yang ditetapkan oleh Bursa.

d. Analisa Manajemen Terkait "High Shareholder Concentration"

FTSE Russell ("FTSE") merupakan lembaga independen yang memiliki kriteria, persyaratan dan aturan yang diterapkan sebelum memutuskan masuk/keluarnya suatu saham dalam index FTSE. Dalam hal ini, Perseroan bersifat pasif dan tidak memiliki kewenangan apapun yang dapat mempengaruhi keputusan yang diterbitkan FTSE. **Pada saat IPO, komposisi kepemilikan saham oleh 4 pemegang saham tersebut adalah 97%, dan sampai hari ini telah terjadi perubahan sebagaimana yang dijelaskan di table 1.a diatas.** Sejak tanggal 23 Agustus 2024 (berdasarkan pengumuman *FTSE Global Equity Index Series, Asia Pacific Ex Japan Ex China September 2024 Semi-Annual Review* oleh FTSE) sampai dengan tanggal 19 September 2024, **tidak terjadi perubahan signifikan** terhadap kepemilikan oleh 4 pemegang saham tersebut.

Seluruh informasi kepemilikan saham tersebut telah dilaporkan dan diungkapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

e. Jumlah dan Persentase Saham Jupiter Tiger Holdings dan Prime Hill Funds

Berdasarkan data harian dari KSEI per tanggal 19 September 2024, jumlah saham yang dimiliki oleh Jupiter Tiger Holdings adalah 5.272.149.467 (3,941%) saham, sementara Prime Hill Funds memiliki 5.032.219.367 (3,761%) saham.

2. Informasi/ kejadian penting lainnya yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan serta dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

Jawaban:

Seluruh informasi/kejadian penting yang material dan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Perseroan serta dapat mempengaruhi harga saham Perseroan telah diungkapkan di dalam beberapa Keterbukaan Informasi yang disampaikan Perseroan sesuai ketentuan

yang berlaku.

Berikut adalah beberapa realisasi terkait strategi bisnis Perseroan yang dapat kami sampaikan kembali:

1. Pada April 2024, PT Barito Wind Energy, anak perusahaan dari Barito Renewables telah menyelesaikan akuisisi 99,99% saham di PT UPC Sidrap Bayu Energy dari UPC Renewables Asia Pacific Holding Pte. Ltd., ACEN Renewables International Pte. Ltd., UPC Renewables Asia III Limited, Sidrap (HK) Limited, dan Sunedison Sidrap B.V. Selesaiannya akuisisi strategis ini menandai ekspansi Barito Renewables ke dalam sektor energi angin, melengkapi rekam jejak yang sudah ada di sektor geothermal, dan menegaskan komitmen kami untuk turut mengantarkan energi berkelanjutan di Indonesia.
2. Pada 27 Agustus 2024, ACEN, perusahaan energi yang terdaftar secara publik dari grup Ayala, dan Barito Renewables dengan bangga mengumumkan kemitraan transformatif yang dirancang untuk mempercepat pengembangan proyek energi angin terbarukan di seluruh Indonesia. Kolaborasi eksklusif ini, yang berlaku segera, menyatukan dua pemimpin industri yang bersatu dalam visi mereka untuk mendorong transformasi bangsa menuju masa depan energi yang berkelanjutan. Kemitraan strategis ini akan dilaksanakan melalui anak perusahaan ACEN, ACEN Indonesia Investment Holdings Pte. Ltd., dan anak perusahaan Barito Renewables, PT Barito Wind Energy. Kemitraan ini dibangun berdasarkan akuisisi penting pada tahun 2024 dari tiga aset pengembangan energi angin yang berada di tahap akhir di Sulawesi Selatan, Sukabumi, dan Lombok. Aset-aset ini secara kolektif menawarkan kapasitas potensial sebesar 320 MW energi angin, dilengkapi dengan solusi penyimpanan energi baterai canggih, yang siap meningkatkan stabilitas dan efisiensi jaringan di seluruh wilayah.
3. Pada 18 September 2024, Star Energy Geothermal, anak perusahaan Barito Renewables, secara signifikan akan meningkatkan kapasitas terpasangnya, yang diumumkan melalui dengan pengumuman pemenang tender terpilih di dalam International Geothermal Conference and Exhibition 2024 (IIGCE), di mana Star Energy Geothermal berperan sebagai tuan rumah. Inisiatif strategis ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Star Energy Geothermal melalui proyek retrofitting dan penambahan kapasitas baru, yang tidak hanya akan meningkatkan kapasitas berbagai unit geothermal yang dioperasikan oleh Star Energy, tetapi juga mendukung upaya Indonesia dalam mencapai target net zero emission.

Inisiatif tersebut terdiri dari:

A. Penambahan Pembangkit Baru/Ekspansi

1. Ekspansi Salak Unit 7 (penambahan 40 MW)
Mitra: JO PT Timas Suplindo dan PT Rekayasa Industri Proyek ini akan menambah 40 MW di lapangan panas bumi Salak, dengan memanfaatkan Program Penataan Ulang Injeksi Salak.
2. Ekspansi Wayang Windu Unit 3 (penambahan 30 MW)
Mitra: PT Inti Karya Persada Teknik Ekspansi ini akan menambah 30 MW di lapangan panas bumi Wayang Windu, mengoptimalkan fasilitas permukaan yang ada untuk meningkatkan kapasitas total.

PT Barito Renewables Energy Tbk

Wisma Barito Pacific II, 23rd Floor
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 60
Jakarta 11410, Indonesia
Phone: +62 215306711
www.baritorenouvelables.co.id

B. Peningkatan Kapasitas di Unit yang Ada

1. Retrofit Wayang Windu Unit 1 & 2 (peningkatan 18,4 MW)
Mitra: Konsorsium Fuji Electric Co. Ltd. (lead firm) dan PT Wasa Mitra Engineering Retrofit ini bertujuan untuk meningkatkan teknologi dan efisiensi Wayang Windu Unit 1 & 2, dengan peningkatan kapasitas total pembangkit sebesar 18,4 MW. Ini akan meningkatkan kapasitas setiap unit menjadi 124,45 MW dan lebih memastikan keandalan jangka panjang pembangkit listrik.
2. Retrofit Salak Unit 4, 5, dan 6 (peningkatan 7,2 MW)
Mitra: PT Fuji Electric Indonesia Proyek Retrofit Salak akan mengganti rotor turbin dan diafragma dengan desain terkini, meningkatkan efisiensi dan menambah kapasitas gabungan Unit 4, 5, dan 6 sebesar 7,2 MW.
3. Retrofit Darajat Unit 3 (peningkatan 7 MW)
Mitra: PT Mitsubishi Power Indonesia Melalui peningkatan teknologi, Retrofit Darajat Unit 3 akan meningkatkan efisiensi energi dan menambah kapasitas sebesar 7 MW, meningkatkan kapasitas total dari 122 MW menjadi 129 MW.

C. Kolaborasi Layanan Laboratorium

Mitra: PT Pertamina Geothermal Energy Tbk Kemitraan ini akan berfokus pada pengambilan sampel dan analisis fluida geothermal untuk lebih meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pengembangan proyek-proyek di atas akan meningkatkan kapasitas dari 230,5 MW menjadi 278,9 MW di Wayang Windu, dari 381 MW menjadi 428,2 MW di Salak, dan dari 274,5 MW menjadi 281,5 MW di Darajat. Pengembangan proyek-proyek ini sesuai dengan syarat dan ketentuan Kontrak Operasi Bersama (KOB), yang memungkinkan Star Energy Geothermal untuk meningkatkan kapasitas hingga 400 MW di Wayang Windu, 495 MW di Salak, dan 330 MW di Darajat.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Barito Renewables Energy Tbk



Merly

Direktur dan *Corporate Secretary* 